

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai negara *megabiodiversitas* karena termasuk salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat besar dan melimpah. Tingginya keanekaragaman hayati tersebut dipengaruhi oleh kondisi iklim, kondisi geografis, letak geografis, dan wilayah yang luas. Indonesia menduduki peringkat ketiga dunia untuk keanekaragaman jenis tumbuhan-tumbuhan dimana lebih dari 30.000 spesies tumbuhan terdapat di Indonesia. Diantara ketiga puluh ribu spesies tersebut masih sedikit yang dibudidayakan sedangkan kurang lebih 74% lainnya masih tumbuh liar di hutan-hutan yang terdapat di Indonesia.<sup>1</sup>

Tingginya tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia disebabkan karena Indonesia memiliki iklim tropis serta didukung dengan curah hujan dan kelembaban yang tinggi. Menurut Wawan dkk., menyebutkan bahwa tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia disebabkan oleh aspek geografis sumber daya hutan yang terletak di sekitar garis khatulistiwa dan tersebar di banyak kepulauan, serta berada di antara benua Asia dan Australia sehingga menunjukkan adanya ciri dan karakteristik khusus berupa ekosistem hutan hujan tropis

---

<sup>1</sup> Dwi Swastanti Ridianingsih, et. all., Inventarisasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Pos Rowobendo-Ngagelan Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Banyuwangi, Bioeksperimen, vol. 3, no. 2 (2017): hal. 20.

Sebagaimana telah ketahui bahwa hutan hujan tropis Indonesia dikenal sebagai hutan paling kaya akan jenis tumbuhan dan memiliki ekosistem paling kompleks di dunia.<sup>2</sup>

Kenaekaragaman hayati merupakan salah satu bentuk kebesaran Allah SWT yang merupakan pencipta alam beserta isinya. Tanda kebesaran Allah ini tertuang dalam Al-Qur'an surat Al- An'am ayat 99 yang bunyinya sebagai berikut.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ  
 مِنْهُ حَبًّا كَثِيرًا وَسَرَاعِيبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ  
 وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُنْتَشِبِهِ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ  
 لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan. Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” ( Qs. al-An'am : 99).<sup>3</sup>*

<sup>2</sup> Wawan W. Efendi, dkk., Studi Inventarisasi Keanekaragaman Tumbuhan Paku di Kawasan Wisata Coban Rondo Kabupaten Malang, Cogito Ergo Sum, Vol. 2, No. 3 (2013): hal. 173.

<sup>3</sup> Al-Qur'an Terjemah Kementerian Indonesia. Surat Al-An'am ayat 141.

Ayat 99 pada surah al-an'am ini menjelaskan kekuasaan Allah yang menurunkan air hujan dan menumbuhkan berbagai jenis tanaman di muka bumi. Berbagai jenis tanaman tersebut diantaranya rumput-rumputan yang menghijau, buah yang terhimpun dalam sebuah tangkai dan tandan yang menjulai, serta buah yang memiliki berbagai bentuk dan manfaat. Diantara makhluk hidup yang diciptakan Allah hanya tumbuhan yang mampu mengkonversi energi matahari menjadi energi kimia melalui cara-cara speisial berupa *fotosintesis*. Proses ini terjadi karena pada tumbuhan terdapat kloroplas yang mengandung klorofil dalam Al-Quran disebut *al-khadir* (bahan hijau). Allah menetapkan manusia dan hewan memperoleh makanan dari yang dihasilkan tumbuhan dalam pabrik hijaunya ini. Segala bentuk sempurnanya ciptaan Allah ini agar menjadikan manusia merenungkan dan memperhatikan kebesaran-Nya bagi orang yang beriman.<sup>4</sup>

Tanaman yang tumbuh pasti memiliki manfaat tertentu. Dari berbagai jenis tanaman yang tumbuh di Indonesia, salah satu tanaman yang menarik minat peneliti adalah tanaman cincau hitam. Tanaman cincau hitam berasal dari Asia yang dibawa pedagang sampai di Indonesia. Tanaman cincau hitam termasuk famili *Labiatae* yang dapat tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah dan dataran tinggi. Cincau hitam termasuk komoditas tumbuhan ekspor yang dapat tumbuh di ketinggian 150-1800 meter. Cincau hitam dapat mudah dibudidayakan

---

<sup>4</sup> <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-anam-ayat-99/> diakses pada hari Senin, 24 Juli 2023 pukul 13.48

terutama di daerah dataran tinggi dengan suhu udara yang dingin. Perawatan tanaman cincau hitam tidak memerlukan biaya yang mahal karena tidak perlu sering dipupuk maupun disiram. Cincau hitam memiliki kandungan senyawa bioaktif seperti *polifenol*, *oleanolic acid*, *ursolic acid*, dan *caffeic acid* yang bersifat antioksidan, antidiabetes, anti kanker, dan obat lainnya.<sup>5</sup>

Cincau hitam memiliki sistem perakaran tunggang yang berwarna coklat kehitaman dengan panjang mencapai 25 cm. Batangnya tumbuh lurus ke atas dengan berbentuk persegi, kecil, dan berbulu. Daunnya menyirip yang berbentuk lonjong dengan ujung runcing dan tepi daun yang bergerigi. Bunganya memiliki mahkota berwarna putih keunguan yang menghasilkan biji berupa butiran kecil berwarna hitam. Bagian tumbuhan cincau hitam yang dimanfaatkan ialah daun dan batangnya yang dapat menghasilkan ekstrak gel cincau atau dikenal oleh masyarakat dengan nama cincau. Cincau ini dapat menjadi campuran makanan atau minum penyegar. Selain memiliki nilai ekonomis yang dinikmati masyarakat lokal cincau hitam ini dapat menjadi tumbuhan komoditas ekspor mancanegara. Sehingga tumbuhan janggolan memiliki peluang pengembangan usaha luas dengan potensi pasar yang cukup baik.<sup>6</sup>

Potensi tumbuhan cincau hitam sangat besar untuk dikembangkan.

Daerah di Jawa Timur yang memiliki kondisi yang sesuai sebagai tempat

---

<sup>5</sup> Ratna Mustika Wardhani, dkk. Perkembangan Produktivitas dan Pemasaran Janggolan (*Mesona plustris*) di Desa Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan, (Gontor AGROTECH Science, Vol. 6 No. 3: 2020), hlm. 474

<sup>6</sup> Wildan Abid Bin Yazid, dkk, Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Cincau Hitam (*Mesona Palustris* BL) di Pacitan, Magetan, dan Ponorogo, (Universitas Brawijaya,

pertumbuhan cincau hitam ini adalah Trenggalek, Ponorogo, Pacitan, dan Magetan.<sup>7</sup> Salah satu daerah yang mengembangkan penanaman dan pengolahan menjadi produk olahan cincau hitam ini terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Di daerah tersebut banyak para petani yang menanam tanaman cincau hitam di area persawahan dan ladang. Area persawahan di desa ini menggunakan sistem terasering karena daerah pegunungan. Berada di ketinggian dan bersuhu dingin menjadikan tanaman cincau hitam tumbuh subur di daerah ini.

Penelitian ini dilakukan di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo karena belum ada yang melakukan penelitian dan dokumentasi mengenai morfologi tanaman cincau hitam di tempat tersebut sehingga diperlukan karakterisasi morfologi tumbuhan cincau hitam. Di Desa ini terdapat pusat pengolahan tanaman cincau hitam menjadi makanan dan minuman yang telah memiliki daerah pemasaran yang cukup luas.

Mempelajari kajian karakteristik morfologi tumbuhan sangat diperlukan. Hal ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi keragaman tumbuhan secara visual sehingga tumbuhan dapat diklasifikasikan dan diberi nama yang tepat.<sup>8</sup> Mengkaji variasi morfologi tumbuhan dapat digunakan untuk mengenal potensi dan manfaat tanaman khususnya pada tumbuhan cincau hitam. Hasil

---

<sup>7</sup> Ragnar Octavianus S, dkk, Nilai Tambah Pengolahan Daun Janggolan menjadi Cincau Hitam dan Saluran Pemasaran, (Jurnal METHODAGRO, Vol. 7 Nom. 1, 2021), hlm. 58

<sup>8</sup> Nugraheni, Hadiyanti & dkk, Keragaman Beberapa Tumbuhan Ciplukan (*Physalis spp.*) di Lereng Gunung Kelud, Jawa Timur, (Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati, BeritaBiologi 17(2), 2018) hlm. 137

karakterisasi akan dikembangkan menjadi bahan ajar berupa *booklet* yang dapat digunakan menjadi media bahan ajar bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan.

Penelitian mengenai morfologi tumbuhan cincau hitam telah dilakukan beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Wildan dkk yang menyatakan terdapat dua kelompok tumbuhan cincau hitam berdasarkan karakter morfologinya. Dua kelompok tersebut yaitu tumbuhan cincau hitam berbatang merah dan berbatang ungu, hitam, dan hijau. Keragaman morfologi cincau hitam antar jenis memiliki nilai lebih besar daripada keragaman satu jenis.<sup>9</sup> Namun, penelitian tersebut masih belum membahas morfologi tanaman cincau hitam secara khusus pada masing-masing bagian tumbuhan bahkan belum ada pengembangan hasil penelitian menjadi suatu produk yang informatif.

Berdasarkan analisis RPS mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan tahun 2022/2023 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa Tadris Biologi ialah mampu memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan pengetahuannya yang berhubungan dengan ciri, fungsi, dan perkembangan organ-organ pada tumbuhan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. RPS berisi 3 SKS dengan komponen penilaian 10% kehadiran, 15% tugas individu, partisipasi aktif dalam diskusi kelas 190%, kuis 5%, praktikum 15%, UTS 20%, dan UAS 25% yang diharapkan mahasiswa mampu memahami morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Selain

---

<sup>9</sup> Wildan Abid Bin Yazid, dkk, Eksplorasi dan Identifikasi ..., hlm. 308

itu, peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan terkait keberhasilan capaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya mahasiswa Tadris Biologi sudah memenuhi keberhasilan capaian pembelajaran namun masih kurang maksimal karena terdapat kendala dalam pembelajaran. Kendala tersebut berupa kurangnya jumlah media pembelajaran yang kurang mendukung, terbatasnya ruang laboratorium dengan jumlah mahasiswa ketika melakukan kegiatan praktikum, serta kurangnya partisipasi dan antusias mahasiswa pada mata kuliah ini.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah disebarkan kepada responden dengan memberikan angket kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah menempuh mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan didapatkan data bahwa sebanyak 11,1% belum mengetahui tumbuhan janggolan dan sebanyak 48,1% belum mengetahui karakteristik morfologi janggolan. Sumber belajar yang digunakan selama ini hanya berupa *slide* PPT yang disajikan dengan tulisan. Sebanyak 100% responden menyatakan bahwa mahasiswa membutuhkan sumber lain untuk mempelajari karakteristik morfologi tumbuhan cincau hitam. Oleh karena itu, perlu diketahui karakteristik tanaman cincau hitam mulai dari akar, batang, daun, bunga, dan biji yang akan dikembangkan menjadi bahan ajar berupa *booklet*. Tujuan pengembangan *booklet* ini diharapkan dapat digunakan untuk memahami, mengkomunikasikan,

dan memberikan tambahan informasi pengetahuan terkait dengan ciri morfologi tumbuhan beserta manfaatnya.

*Booklet* merupakan buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar. *Booklet* digunakan karena fleksibel, mudah dibawa kemana saja, memiliki desain yang menarik, dan kalimat yang disajikan sederhana serta mudah dipahami.<sup>10</sup> Selain itu *booklet* memiliki banyak kelebihan seperti sebagai sumber informasi, dapat bertahan lama, mudah digunakan, dan menjadi sumber belajar mandiri yang mudah dipelajari.<sup>11</sup> *Booklet* sendiri dipilih sebagai media pembelajaran karena bukunya praktis dan mudah dipahami serta di dalamnya memuat gambar yang mampu menambah pemahaman mengenai kajian yang disampaikan. Pengembangan *booklet* diharapkan dapat menjadi inovasi untuk menciptakan media pembelajaran baru yang berkesan unik dan menarik karena memuat gambar dan materi yang jelas. Ditampilkan dengan desain dan tulisan yang menarik, disajikan gambar yang nyata, dan mudah dibawa untuk memudahkan dalam proses belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muswita dkk mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran menggunakan *booklet* lebih efektif dari pada pembelajaran secara konvensional pada mata kuliah taksonomi tumbuhan. *Booklet* mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa

---

<sup>10</sup> Cindy Melinda Hapsari. "Efektifitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service". Jurnal E-Komunikasi, Vol. 1 No. 3, 2013, hlm. 266.

<sup>11</sup> Ria Oktavia, Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Dwijaya Kecamatan Tugumulyo Pada Suku Jawa Sebagai Pengembangan Bokklet Di SMA, (Lubuklinggau: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm.16.



yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar selama proses pembelajaran. *Booklet* dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri maupun terbimbing karena disajikan dengan gambar.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Nurussaniah dkk menyatakan bahwa efektivitas penggunaan *booklet* untuk meremediasi kesalahan dalam materi pemuaiian zat berkategori tinggi. Hal ini karena remediasi menggunakan *booklet* memiliki *effect size* tinggi sehingga siswa dapat mengetahui letak kesalahannya. Siswa dapat mempelajari materi pembelajaran tanpa menunggu penjelasan dari guru karena *booklet* mudah dibaca dan dibawa sehingga dapat menghemat waktu dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup> Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuyun dkk menyatakan keefektifan penggunaan *booklet* yang memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa sehingga peran guru tidak hanya sebagai pengajar melainkan sebagai fasilitator yang mendampingi dalam proses belajar siswa.<sup>13</sup> Oleh karena itu, *booklet* dapat digunakan untuk menambah ketersediaan literatur, menambah wawasan, membantu pemahaman ketika mahasiswa Tadris Biologi mengalami kesulitan dalam memahami materi morfologi dan anatomi tumbuhan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, hasil penelitian mengenai morfologi tanaman cincau hitam di area persawahan Desa Selur Kabupaten Ponorogo belum ada data ilmiah yang dipublikasikan, maka harus dilakukan karakterisasi

---

<sup>12</sup>Nurussaniah, dkk. Efektivitas Penggunaan Booklet untuk Meremediasi Kesalahan Siswa pada Materi Pemuaiian Zat di Kelas VII SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas, (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains: Volume 4 Nomor 2, 2016) hlm. 100

<sup>13</sup> Yuyun Sri Nurani, dkk. Pengembangan Booklet Berbasis Penelitian sebagai Sumber Belajar Biologi pada Materi Bioteknologi Kelas X SMK Agribisnis dan Agroteknologi, (BIO EDUCATION The Journal of Science and Biology Eduvation. Volume 7 Nomor 2, 2022), hlm. 35

dan diuraikan secara rinci dalam bentuk produk berupa *booklet*. *Booklet* dipilih karena media tersebut membahas tentang tanaman cincau hitam yang dilengkapi dengan gambar dan tulisan yang menarik. Maka dari itu, penelitian tentang **“Pengembangan *Booklet* Karakteristik Morfologi Tanaman Cincau Hitam (*Mesona palustris*) di Area Persawahan Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo”** perlu dilakukan.

## **A. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dilakukan identifikasi dan pembatasan masalah agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah media pembelajaran mengenai anatomi dan morfologi tumbuhan masih terbatas.
- b. Belum adanya pengembangan media pembelajaran berupa *booklet* yang membahas mengenai karakteristik morfologi tanaman cincau hitam.
- c. Perlunya bahan ajar yang lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan sebagai berikut.

- a. Peneliti dibatasi pada karakteristik morfologi tumbuhan cincau hitam yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

- b. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan suatu produk berupa *booklet* morfologi tanaman cincau hitam.
- c. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan, *booklet* melalui validasi ahli media, ahli materi, dan uji keterbacaan oleh responden.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?
- b. Bagaimana kevalidan *booklet* morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?
- c. Bagaimana kepraktisan *booklet* morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo?

## B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan *booklet* morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

2. Mendeskripsikan kevalidan *booklet* morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.
3. Mendeskripsikan kepraktisan *booklet* morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

### C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini menghasilkan produk berupa *booklet* karakteristik morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.
- b. Produk *booklet* didesain dengan menggunakan aplikasi *canva*.
- c. Produk dicetak dengan ukuran 14,8 x 21 cm atau setara dengan kertas A5 dan menggunakan kertas *art paper* dengan menggunakan jenis *font* yang disesuaikan dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah.
- d. *Booklet* berisi tentang morfologi tanaman cincau hitam (*Mesona palustris*) yang terdapat di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.
- e. Desain *booklet* bagian awal meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, dan halaman pendahuluan. Bagian inti berisi materi yang meliputi ciri morfologi dari tumbuhan secara umum, penjelasan tentang lokasi, deskripsi bagian-bagian morfologi tumbuhan cincau hitam, kandungan, manfaat, cara

budidaya, dan hama yang menyerang tanaman cincau hitam. Bagian penutup berisikan glosarium, daftar pustaka, dan profil penulis. Foto pada *booklet* merupakan hasil dokumentasi asli pada saat pengamatan.

- f. Pemilihan bahasa dalam produk yang dikembangkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan informatif bagi pembaca.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan secara ilmiah, pembaruan ilmu, sebagai referensi maupun penunjang dalam pembelajaran, serta sebagai sumber informasi tentang morfologi tanaman cincau hitam dalam bentuk media *booklet*.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peneliti pengalaman, pengetahuan, dan keilmuan yang lebih luas serta memberikan informasi secara langsung mengenai morfologi tanaman cincau hitam dalam bentuk media *booklet*.

- b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sumber belajar sekunder pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

c. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dosen sebagai sumber pengetahuan dan referensi dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai morfologi tanaman cincau hitam dalam bentuk media *booklet*.

## **E. Penegasan Istilah**

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah yang didefinisikan baik secara konseptual maupun operasional diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara konseptual, antara lain:

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu metode penelitian yang mengarah pada pembuatan suatu produk yang bersifat menarik dan memiliki nilai efektifitas ketika digunakan oleh pengguna.<sup>14</sup>

b. *Booklet*

*Booklet* adalah buku cetak yang berukuran kecil (setengah kuarto) dengan ketebalan yang tipis, dan berisi tentang tulisan dan gambar-gambar yang bertujuan untuk memberikan informasi spesifik sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat dipelajari.<sup>15</sup>

c. Karakteristik morfologi

Karakteristik morfologi adalah ciri khas dari suatu tumbuhan yang dilihat berdasarkan bentuk dan susunan tubuh tumbuhan dari luar yang menggambarkan kekhasan pada bagian yang dimilikinya sehingga dapat dibedakan dengan tumbuhan lain serta dapat diketahui manfaat dari bagian tumbuhan, asal bentuk, dan susunan tubuh tumbuhan.<sup>16</sup>

d. Tumbuhan cincau hitam

Tanaman cincau hitam adalah bahan pokok yang digunakan untuk membuat gel cincau yang memiliki kandungan serat tinggi dan memiliki khasiat menyembuhkan beberapa penyakit. Klasifikasi ilmiah

---

<sup>14</sup> Budiyono Saputro, Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 8

<sup>15</sup> Putri Novianti & S. Syamsurizal, Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik kelas X SMA/MA, (Jurnal Edutech Undiksha: Volume 9 Nomor 2, 2021). hlm. 225

<sup>16</sup> Gembong Tjitrosoepomo, Morfologi Tumbuhan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020). hlm. 3

dari tanaman janggalan ialah sebagai berikut: Kerajaan: Plantae, Divisi: Spermatophyta, Subdivisi: Angiospermae, Kelas: Dicotyledonae, Subkelas: *Archichlamydeae*, Famili: Labiatae, Genus: *Mesona palutris*.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara operasional, antara lain.

### a. Pengembangan

Pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *booklet* yang membahas mengenai karakteristik morfologi tumbuhan cincau hitam.

### b. *Booklet*

*Booklet* merupakan buku berukuran kecil yang berisi tentang karakteristik morfologi tanaman cincau hitam di area persawahan Desa Selur dengan disajikan gambar yang menarik, penjelasan yang jelas, dan praktis. *Booklet* berisi nama spesies, foto, ciri morfologi, dan manfaatnya.

### c. Karakteristik morfologi

---

<sup>17</sup> Wildan Abid Bin Yazid, dkk, Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Tanaman Cincau Hitam ... hlm. 307.



Karakteristik morfologi merupakan ciri spesifik bagian luar yang dimiliki tanaman cincau hitam dengan melakukan pencandraan bagian organ akar, batang, daun, bunga, dan biji.

d. Tanaman cincau hitam

Tanaman cincau hitam merupakan salah satu tumbuhan yang ditanam di daerah dataran tinggi pada area persawahan Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan struktur penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal sebagai pengantar dan membeberikan gambaran umum mengenai topik penelitian. Bagian inti berisi pembahasan mendalam tentang hasil temuan dan analisis data. Bagian akhir berfungsi sebagai kesimpulan yang merangkum temuan penting dan memberikan implikasi yang relevan dari penelitian ini. Adapun lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Bagian awal**

Bagian awal meliputi bagian sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, lembar motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran serta abstrak.

### **2. Bagian inti**

Bagian inti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab di dalamnya, yaitu

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.
- b. Bagian II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, terdiri dari deskripsi teori, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu
- c. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan bagian yang memuat hasil penelitian mengenai hasil karakterisasi morfologi tanaman cincau hitam dan penelitian mengenai hasil analisis pengembangan, desain, dan implementasi, dan evaluasi produk yang dikembangkan.
- e. Bab V Penutup  
Penutup berisi kesimpulan dan saran.